

**POTENSI DAN PERMASALAHAN PENGEMBANGAN USAHA
PEMBIBITAN SAPI BALI YANG DIINTEGRASIKAN DENGAN
PERKEBUNAN KELAPA SAWIT DI KABUPATEN
PASAMAN BARAT**

TESIS



**BAGUS DIMAS SETIAWAN
1720612009**

Komisi Pembimbing

**Dr. Ir. Arfa'i, MS
Dr. Ir. Yuliaty Shafan Nur, MS**

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ANDALAS
2019**

POTENSI DAN PERMASALAHAN PENGEMBANGAN USAHA
PEMBIBITAN SAPI BALI YANG DIINTEGRASIKAN DENGAN
PERKEBUNAN KELAPA SAWIT DI KABUPATEN
PASAMAN BARAT



Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Magister Peternakan Pada
Program Pascasarjana Fakultas Peternakan

Universitas Andalas

PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ANDALAS

2019

**POTENSI DAN PERMASALAHAN PENGEMBANGAN USAHA
PEMBIBITAN SAPI BALI YANG DI INTEGRASIKAN DENGAN
PERKEBUNAN KELAPA SAWIT DI KABUPATEN**

PASAMAN BARAT

Bagus Dimas Setiawan [1720612009]

[Dibawah Bimbingan: Dr.Ir.Arfa'i, MS dan Dr. Ir. Yuliaty Shafan Nur, MS]

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis potensi dan permasalahan dalam pengembangan usaha pembibitan sapi Bali yang diintegrasikan dengan perkebunan kelapa sawit ditingkat peternak dan solusi pemecahannya. Penelitian dilaksanakan pada bulan November s/d Desember 2018 di Kabupaten Pasaman Barat, penetapan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*Purposive*) yaitu kelompok yang mendapat bantuan program integrasi sapi dengan perkebunan kelapa sawit. Penelitian ini bersifat deskriptif, data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder dengan metode survei melalui wawancara dan observasi secara langsung. Penelitian ini terdiri dari dua tahapan yaitu pada tahap satu identifikasi dan menganalisis potensi pengembangan usaha pembibitan sapi Bali yang diintegrasikan dengan usaha perkebunan kelapa sawit dan pada tahap dua menganalisis permasalahan dalam pengembangan usaha pembibitan sapi Bali yang terintegrasi dan solusi pemecahannya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kabupaten Pasaman Barat mempunyai potensi dalam penyediaan bahan pakan ternak yang berasal dari tanaman kelapa sawit yaitu berupa pelepah sawit, lumpur sawit, dan bungkil inti sawit, yang digunakan untuk pakan ternak. Wilayah sentra pengembangan usaha sapi terintegrasi yaitu pada Kecamatan: Luhak Nan Duo, Sasak Ranah Pasisie, Pasaman, dan Kinali. Permasalahan dalam pelaksanaan program integrasi sapi-sawit ini belum berjalan secara optimal. Limbah ternak sapi sudah dimanfaatkan sebagai pupuk kompos, namun limbah perkebunan kelapa sawit sebagai pakan ternak hanya dimanfaatkan disebagian kelompok. Selain itu, pengetahuan dan keterampilan peternak relatif masih rendah, serta pengawasan dari pemerintah daerah juga masih kurang, sehingga harus adanya kebijakan yang tepat untuk bisa mengembangkan usaha sistem integrasi ini dimasa depan.

Kata Kunci: Integrasi, Sapi Bali, Perkebunan Kelapa Sawit, Pasaman Barat

THE POTENTIAL AND PROBLEM BALI CATTLE BREEDING BUSINESS DEVELOPMENT INTEGRATED WITH OIL PALM PLANTATIONS IN WEST PASAMAN REGENCY

Bagus Dimas Setiawan [1720612009]

[Supervised by: Dr.Ir.Arfa'i, MS and Dr. Ir. Yuliaty Shafan Nur, MS]

Abstract

This research aim to analyzed the potential and problems of Bali cattle breeding development that integrated with palm oil plantations at the farm level and the solving solution. This research was conducted from November to December 2018 in West Pasaman Regency, the location of the study was determined purposely, namely the group that received funds from the cattle integration program with the oil palm plantation business. This research was a descriptive, the data used are primary data and secondary data with survey methods through interviews and direct observation. This research consisted of two stages the first stage was identification and analysis of the potential development of Bali cattle breeding business which is integrated with the oil palm plantation business and the second stage was analysis of the problems in the development of integrated Bali cattle breeding businesses and the solving solution. The results of this study indicate that West Pasaman Regency has the potential in providing animal feedf from oil palm plants, namely palm fronds, palm mud, and palm kernel cake, which are used for animal feed. The integrated cattle development center area is in the Districts: Luhak Nan Duo, Sasak Ranah Pasisie, Pasaman and Kinali. The problems in the implementation of the integration cattle-palm have not fully optimally. Cattle waste has been used as compost, but for oil palm plantations waste as animal feed was only used in some groups. In addition, the knowledge and skills of farmers are still relatively low, and supervision from the local government is still lacking, so there must be appropriate policies to be able to develop this integration system business in the future.

Keywords: Integration, Bali Cattle, Oil Palm Plantation, West Pasaman